



WHAT MAKES A GREAT TEAM?

- ▶ Nursing staff
- ▶ Medical/Nursing students (Interns/Residents)
- ▶ Phlebotomist's
- ▶ Respiratory Therapist's
- ▶ Radiology & Imaging Technicians
- ▶ Pharmacists
- ▶ Admission staff
- ▶ Physical/occupational/speech therapists
- ▶ Coders & Transcriptionists
- ▶ Social workers
- ▶ Ambulance drivers
- ▶ Housekeeping staff
- ▶ Ward clerks
- ▶ Bronchoscopy & operation theatre staff
- ▶ Infection & quality control staff
- ▶ Outpatient services
- ▶ Dieticians
- ▶ Hospital administration staff
- ▶ Finance & Accounting team
- ▶ Central supply
- ▶ Public relations & Marketing team
- ▶ Doctors

Together we can. "Never stop. Do your best. Today you are someone's hope and one day someone's hero"



PPI di Era COVID-19

Dr. Efata Polii, SpPD

**Bagian / KSM Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran UNSRAT
RSUP Prof. dr. R. D. Kandou**

Transmisi Penularan

- Hingga saat ini, COVID-19 dianggap ditularkan melalui
 - DROPLET
 - Kontak Erat
- Belum ada bukti penularan bersifat airborne

Droplet Vs. Airborne



Droplet

Large atomization
> 5 microns

SARS, Influenza, Avian, Influenza, Ebola
Coronavirus (COVID-19)

3 feet

AirBorne

Small atomization
> 5 microns

Tuberculosis, Measles
Chicken pox, ...

6 feet

- Ukuran
- Jenis Penyakit
- Jangkauan

Kemampuan bertahan SARS-Cov2 di permukaan

Persistence of Coronaviruses on Surfaces



Implikasi Penularan Droplet dan Kontak



CDC Transmission-Based Precautions

CONTACT PRECAUTIONS

To prevent the spread of infection,
ANYONE* ENTERING THIS ROOM MUST WEAR:

 **Gloves** ✓

 **Gown** ✓

Applies whether or not contact with the patient or the patient's environment is anticipated.

*Patient visitors do not need to wear gloves and a gown, but must wash hands upon entering and leaving this room.

Questions? Please call the Department of Infection Control & Prevention at 768-2272

DROPLET PRECAUTIONS

To prevent the spread of infection,
ANYONE ENTERING THIS ROOM MUST WEAR:

 **Surgical Mask** ✓

N-95 Respirators should not be used for personal protection with patients in droplet precautions.

Questions? Please call the Department of Infection Control & Prevention at 768-2272

AIRBORNE PRECAUTIONS

To prevent the spread of infection,
ANYONE* ENTERING THIS ROOM MUST WEAR:

 **N-95 Respirator** ✓

Also ensure that the door to the patient's room remains closed at all times.

*Patient visitors should wear a blue surgical mask while in the patient's room.

Questions? Please call the Department of Infection Control & Prevention at 768-2272

Definisi Kontak Erat menurut Kemenkes

- **Kontak Erat** adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Termasuk **kontak erat** adalah:

- a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar.
- b. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- c. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Penting untuk Pemutusan Rantai Penularan



Anjuran
Umum
untuk
Masyarakat

- **Hindari kontak jarak dekat dengan orang yang menderita infeksi pernapasan akut**
- **Seringlah membersihkan tangan**
- **Menghindari menyentuh mata, hidung, mulut**
- **Menerapkan etika batuk**
- **Memakai masker medis bila memiliki gejala pernafasan**
- **Hindari perjalanan**

Strategi PPI untuk mencegah/ penyebaran COVID-19 (oleh WHO dan Kemenkes)

1. Menjalankan langkah-langkah **kewaspadaan standar** untuk semua pasien.
2. Memastikan dilakukannya **triase**, identifikasi awal, dan pengendalian sumber.
3. Menerapkan **langkah-langkah pencegahan tambahan** empiris atas kasus-kasus suspek infeksi COVID-19.
4. Menerapkan pengendalian **administrasi**.
5. Menggunakan **pengendalian lingkungan** dan rekayasa.

Kewaspadaan Universal untuk Semua Pasien

Kebersihan tangan dan pernapasan (etika batuk/bersin)

APD sesuai risiko (TRANSMISI KONTAK DAN DROPLET)

Praktik suntikan, manajemen benda tajam dan pencegahan luka dengan aman

Penanganan, pembersihan dan disinfeksi peralatan perawatan pasien dengan aman

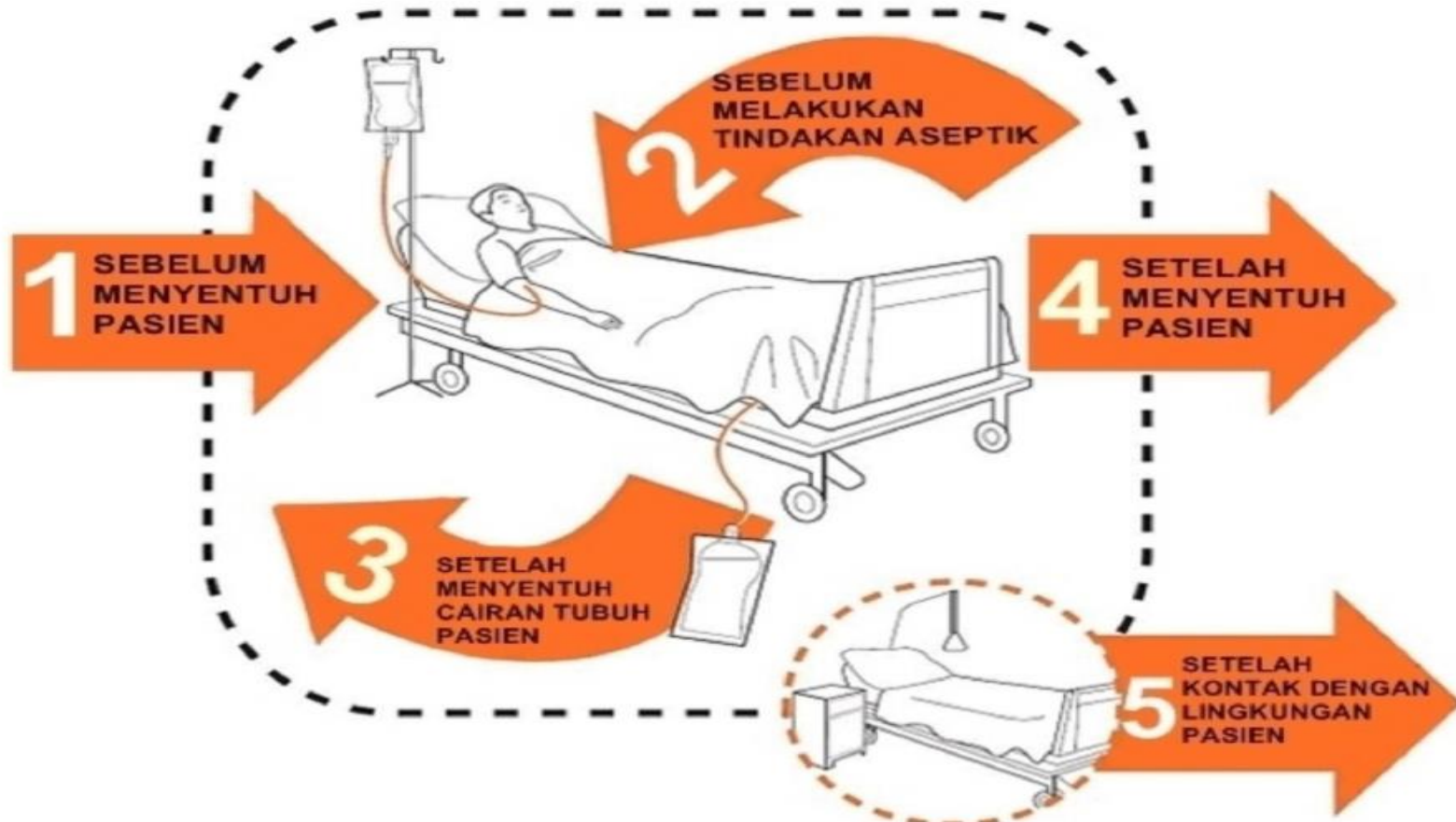
Membersihkan lingkungan

Penanganan dan pencucian linen yang sudah dipakai dengan aman

Pengelolaan limbah

Kebersihan Tangan dan Pernafasan

5 MOMEN UNTUK KEBERSIHAN TANGAN



CARA HAND RUB

Dengan berbahan dasar Alkohol



Ambil secukupnya



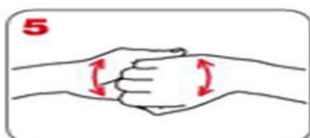
Putar di telapak tangan



Punggung tangan



Sela- sela jari



Punggung jari sampai kesela- sela



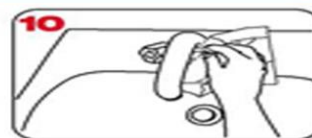
Ibu jari secara berputar



Ujung jari berputar



Bilas dengan air mengalir, keringkan dengan tisu, Tutup kran dengan tisu



20-30 detik



Tangan sudah aman



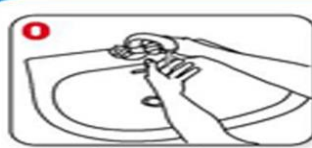
40-60 detik



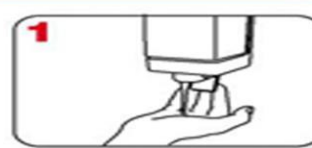
Tangan sudah aman

CARA CUCI TANGAN

Dengan berbahan dasar sabun



Basahkan tangan dengan air



Ambil secukupnya



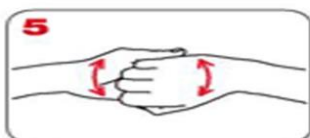
Putar di telapak tangan



Punggung tangan



Sela- sela jari



Punggung jari sampai kesela- sela



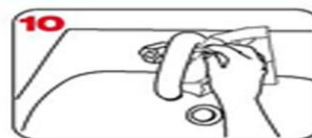
Ibu jari secara berputar



Ujung jari berputar



Bilas dengan air mengalir, keringkan dengan tisu, Tutup kran dengan tisu



20-30 detik



Tangan sudah aman



40-60 detik



Tangan sudah aman

Cara Melepas Sarung Tangan

TARIK PANGKAL, LIPAT KE LUAR



PILIN KE ARAH LUAR



SISAKAN 5 BAGIAN UJUNG



APLIKASIKAN PELEPASAN DARI PANGKAL PADA TANGAN LAIN

PASTIKAN BAGIAN DALAM DIRALIK KE LUAR

BUANG DI TEMPAT LIMBAH MEDIS WARNA **KUNING**



Jenis APD yang digunakan pada kasus COVID-19, berdasarkan tempat layanan kesehatan, profesi dan aktivitas petugas menurut WHO^a

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang			
Ruang perawatan pasien , IGD, Kamar operasi	Petugas kesehatan	Merawat secara langsung pasien COVID-19	Masker bedah (WHO) Gaun/ <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung
		Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi <i>non invasive</i> , trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti <i>scaler ultrasonic dan high-speed air driven</i> , pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) pada pasien COVID-19	Masker N95. Gaun/gown Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Celemek (<i>apron</i>) Sepatu pelindung

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang			
Ruang perawatan pasien , IGD, Kamar operasi	<i>Cleaning service</i>	Masuk ke ruang rawat pasien COVID-19.	Masker bedah Gaun/ gown Sarung tangan tebal Pelindung mata (<i>goggles</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung
Area lain yang digunakan untuk transit pasien (misal koridor, bangsal)	Semua staf, termasuk petugas kesehatan	Semua kegiatan dimana tidak terjadi kontak langsung dengan pasien COVID-19	Masker kain
Triase	Petugas kesehatan	Skrining awal dan tidak terjadi kontak langsung	Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m) Menggunakan masker bedah

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang			
Triase	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m) Menggunakan masker bedah
	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan
Laboratorium	Analisis Lab	Mengerjakan sampel saluran nafas	Masker N95. Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata dan atau Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang			
CSSD	Petugas di ruang dekontaminasi	Petugas yang melakukan pencucian alat instrument bedah	Pelindung kepala /topi Gaun/ <i>gown</i> Sarung tangan panjang Pelindung mata (<i>goggles</i>) atau Pelindung wajah (face shield) Pelindung kepala Celemek (apron) Sepatu pelindung
Laundri	Di ruang penerimaan linen infeksius dan mesin infeksius	Menangani linen infeksius	Pelindung kepala /topi Gaun/ <i>gown</i> Sarung tangan panjang Pelindung mata (<i>goggles</i>) atau Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Celemek (<i>apron</i>) Sepatu pelindung
Bagian admisi		Bagian pendaftaran pelayanan, petugas kasir	Masker bedah Menjaga jarak dengan pasien 1 meter

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang			
Area administrasi	Seluruh staf, termasuk petugas kesehatan.	Tugas yang bersifat administratif dan tidak ada kontak langsung dengan pasien COVID-19	Masker kain
Fasilitas Rawat Jalan			
Ruang konsultasi	Petugas kesehatan	Pemeriksaan fisik pada pasien dengan gejala infeksi saluran nafas.	Masker bedah Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata dan atau Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung
	Petugas kesehatan	Pemeriksaan fisik pada pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas, tetapi melakukan pemeriksaan bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti <i>scaler ultrasonic dan high-speed air driven</i> , pemeriksaan hidung dan tenggorokan dan pemeriksaan mata	Masker N 95 Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata dan atau Pelindung wajah (<i>face shield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Jalan			
Ruang konsultasi	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Mengenakan Masker bedah dan menjaga jarak minimal 1 m
	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan Jaga jarak minimal 1 meter
	<i>Cleaning service</i>	Setelah dan di antara kegiatan konsultasi pasien dengan infeksi saluran nafas oleh petugas kesehatan	Masker bedah Jubah/ gaun Sarung tangan tebal Pelindung mata (<i>goggles</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung
Ruang tunggu	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Kenakan masker bedah pada pasien. Segera pindahkan pasien ke ruang isolasi atau ke ruangan lain yang terpisah dengan pasien lainnya. Jika tidak memungkinkan tempatkan pasien dengan jarak minimal 1 m dengan pasien lainnya.

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Jalan			
Ruang tunggu	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan
Area administrasi	Seluruh staf, termasuk petugas kesehatan	Pekerjaan administratif	Masker kain
Triase	Petugas kesehatan	Skrining awal tanpa kontak dengan pasien	Menggunakan masker bedah Jaga jarak dengan pasien minimal 1 m.
	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Kenakan masker bedah pada pasien Jaga jarak minimal 1 m
	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Jalan			
Triase	<i>Cleaning service</i>	Membersihkan ruang isolasi	Masker bedah Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan tebal Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung
Ambulans	Petugas kesehatan	Transport pasien curiga COVID-19 ke RS rujukan	Masker bedah Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung
	Sopir	Hanya bertugas sebagai sopir pada proses transport pasien curiga COVID-19 dan area sopir terpisah dengan area pasien	Menjaga jarak minimal 1 m Masker kain
		Membantu mengangkat pasien dengan suspect COVID-19	Masker bedah- Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Fasilitas Kesehatan			
Fasilitas Rawat Jalan			
Ambulans	Sopir	Tidak ada kontak langsung dengan pasien curiga COVID-19 namun area sopir tidak terpisah dengan area pasien	Masker bedah
	Pasien dengan suspect Covid-19	Dilakukan transport ke RS rujukan	Pasien menggunakan masker bedah
	<i>Cleaning service</i>	Membersihkan setelah atau di antara kegiatan pemindahan pasien curiga COVID-19 ke RS rujukan	Masker bedah Gaun / <i>Gown</i> Sarung tebal Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung

APD di Pelayanan Kesehatan

Masker



Hidung + mulut

Masker N95



Hidung + mulut

Pelindung
wajah



Mata + hidung +
mulut

Pelindung
mata



Mata

Jubah



Badan

Celemek



Badan

Sarung tangan



Tangan

Penutup kepala



Kepala +
rambut

- Sarung Tangan
 - **Sebelum** prosedur kontak
 - **Sebelum** menyentuh benda berpotensi terkontaminasi
 - **Ganti** sarung tangan setelah kontak DAN sebelum keluar dari lingkungan pasien
- Face shield
 - Melindungi dari percikan
- Gaun
 - Bila terdapat resiko semprotan/ppercikan darah, cairan tubuh

Tingkat
1

Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter dan perawat	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Praktik Umum dan kegiatan yang tidak menimbulkan aerosol - Triase pra-pemeriksaan, bagian rawat jalan umum



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

Virus Corona COVID-19 Lindungi Diri Lindungi Sesama

Tingkat
2

Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter, perawat, petugas laboran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang perawatan pasien - Pengambilan sample nonpernapasan - Analis (Laboran)



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

Virus Corona COVID-19 Lindungi Diri Lindungi Sesama

Tingkat
3

Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter dan perawat	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang prosedur dan tindakan operasi pada pasien dengan kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19 - Kegiatan yang menimbulkan aerosol pada pasien kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19 - Ruang prosedur dan tindakan operasi kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19 - Pengambilan sample pernapasan (swab nasofaring dan orofaring)



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

Virus Corona COVID-19 Lindungi Diri Lindungi Sesama

Langkah mengenakan alat perlindungan diri (APD) termasuk jubah

1 Lepas semua barang pribadi (perhiasan, arloji, ponsel, pena, dll.)



2 Kenakan **baju scrub** dan sepatu **bot¹** karet di ruang ganti

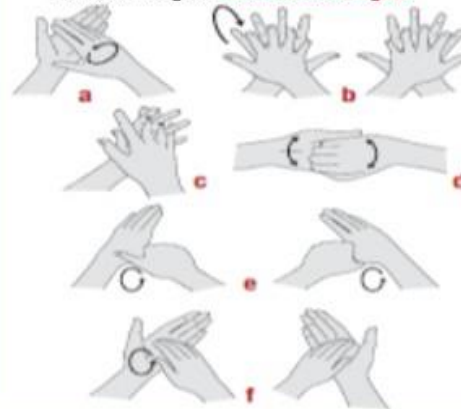


3 Pindah ke area bersih di titik masuk unit isolasi

4 Lihat dan pastikan semua ukuran set APD sudah benar dan kualitasnya sesuai

5 Jalankan prosedur mengenakan APD dengan **dibimbing dan diawasi pengamat terlatih** (rekan kerja).

6 Lakukan langkah **kebersihan tangan**.



7 Kenakan **sarung tangan** (sarung tangan pemeriksaan, nitril)



8 Kenakan **jubah** sekali pakai yang terbuat dari kain yang telah diuji ketahanan terhadap masuknya darah atau cairan tubuh **ATAU** patogen dalam darah



9 Kenakan **masker wajah**.



10 Kenakan **pelindung wajah ATAU** kacamata.



11 Kenakan **penutup kepala dan leher** topi operasi yang menutupi leher dan sisi samping kepala (lebih baik lagi dengan pelindung) **ATAU** tudung.



12 Kenakan **celemek tahan air sekali pakai** (jika tidak ada, gunakan celemek tahan air berulang pakai yang kuat)



13 Kenakan **sarung tangan** kedua (disarankan yang lebih panjang sampai melewati pergelangan)



¹ Jika tidak ada sepatu bot, gunakan sepatu (tanpa tali dan menutup sempurna punggung kaki serta pergelangan) dan penutup sepatu (yang tidak licin dan jika mungkin tahan robek)

11 Lepas **pelindung mata** dengan cara menarik tali dari belakang kepala dan buang dengan aman



12 Jalankan **kebersihan tangan** pada tangan bersarung

15 Lepas **sepatu bot** karet tanpa menyentuh (atau sepatu pelapis jika pakai sepatu). Jika sepatu bot ini akan digunakan juga di luar zona risiko tinggi, tetap pakai tapi bersihkan, dekontaminasi dengan benar sebelum meninggalkan area pelepasan.²

16 Jalankan **kebersihan tangan** pada tangan bersarung

13 Lepaskan **masker** dari belakang kepala dengan melepas ikatan tali bawah tanpa tertempel kepala dan membiarkan tali bawah tergantung di depan; lalu tali atas dari belakang kepala dan buang dengan aman



14 Jalankan **kebersihan tangan** pada tangan bersarung

17 Lepaskan **sarung tangan** secara hati-hati menggunakan teknik sesuai dan buang dengan aman



18 Jalankan **kebersihan tangan**

¹Saat bekerja di area perawatan pasien, sarung tangan luar harus diganti sebelum merawat pasien lain dan sebelum keluar (ganti setelah pasien terakhir)

²Dekontaminasi sesuai untuk sepatu bot termasuk mencelupkan sepatu ke larutan klorin 0,5% (dan membersihkan kotoran dengan sikat toilet jika sangat kotor akibat lumpur dan/atau material organik) kemudian mengelap semua sisi dengan larutan klorin 0,5%. Sepatu bot harus didisinfeksi setidaknya sekali sehari dengan dicelupkan ke dalam cairan 0,5% klorin selama 30 menit, kemudian dicuci dan dikeringkan

Penanganan Peralatan Perawatan Pasien

- Menganggap barang yang telah kontak dengan pasien sebagai potensi infeksius
- Membuang peralatan single use dengan benar
- Membersihkan (steril/disinfeksi) peralatan yang telah digunakan dengan benar
- Stetoskop dan termometer sebaiknya disediakan satu pasien satu bila tidak memungkinkan gunakanlah swab alkohol setelah kontak



Memastikan identifikasi awal dan pengendalian sumber



Membuat daftar pertanyaan dan algoritma skrining



Menempatkan pasien ISPA di area tunggu khusus dengan ventilasi cukup



Petugas triage memakai APD sesuai



Menyediakan hand rub dan masker serta mengatur kursi ruang tunggu triage (1 meter)

Menerapkan pengendalian administratif



**Menggunakan
pengendalian
lingkungan
dan rekayasa**

- Memastikan infrastruktur tercukupi dalam perawatan pasien
 - Membuat Jarak tempat duduk 1 meter
 - Memastikan seluruh ventilasi lingkungan memadai

Menerapkan langkah-langkah pencegahan tambahan untuk kasus-kasus COVID-19

- Contact Precaution
 - Ruang Privat untuk setiap pasien
 - Sarung tangan, gaun, dan apron sebelum masuk ke ruangan
 - Batasi Transport antar ruangan
 - Peralatan perawatan pasien
 - Satu alat satu pasien
 - Cuci bila tidak memungkinkan



5. Menerapkan langkah-langkah pencegahan tambahan untuk kasus-kasus COVID-19

- Droplet Precautions
 - Ruang isolasi (ventilasi cukup)
 - Petugas
 - Masker bedah sebelum masuk ke ruangan
 - Batasi Transport
 - Face shield/gown dapat digunakan



Langkah Pencegahan Transmisi Udara (dalam konteks COVID-19)



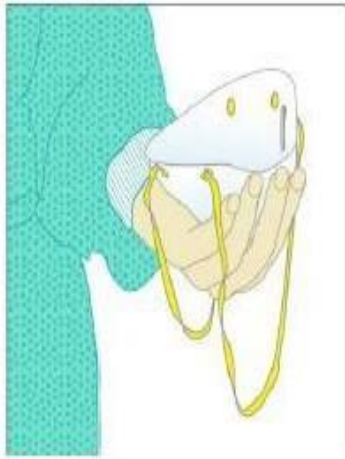
Langkah pencegahan transmisi udara dianjurkan HANYA untuk prosedur yang menyebabkan aerosol seperti:

- bronkoskopi,
- intubasi trakea,
- pemberian tekanan pada dada saat resusitasi jantung paru dapat menyebabkan dihasilkannya aerosol

Hal-hal berikut ini wajib:

- Ruang tunggal dengan ventilasi yang memadai: ventilasi alami dengan aliran udara setidaknya 160L/s per pasien atau di ruangan bertekanan negatif dengan setidaknya 12 pergantian udara per jam dan arah aliran udara yang terkendali saat ventilasi mekanis digunakan
- APD: kontak + percikan
 - Ganti masker medis dengan masker efisiensi tinggi di ruangan (N-95, atau FFP2 atau masker setara)

Memasang Masker N95 – Periksa kerapatan sebelum memasuki ruangan!



5A Pemeriksaan kerapatan positif

- Buang napas dengan tajam. Tekanan positif di dalam respirator = tidak bocor. Jika bocor, sesuaikan posisi dan/atau tali tekan. Uji ulang kerapatannya.
- Ulangi langkah-langkah ini sampai respirator rapat sempurna.

5B Pemeriksaan kerapatan negatif

- Tarik napas dalam-dalam. Jika tidak bocor, respirator akan menempel di wajah karena tekanan negatif
- Kebocoran akan mengakibatkan hilangnya tekanan negatif dalam respirator karena air masuk melalui titik-titik kebocoran.

Melepas APD dengan Benar



PPI untuk Isolasi di Rumah

Untuk pasien
dengan gejala
ringan dan tanpa
Komorbid

Perlu INFORMED
CONSENT (ada di
lampiran-22
pada pedoman
Kemenkes
COVID-19 Rev 4)

Pasien harus
proaktif
berkomunikasi
dengan petugas
kesehatan

Petugas
kesehatan tetapi
melakukan
pemantauan
menggunakan
APD

PPI untuk Isolasi di Rumah

- Menempatkan pasien/orang dalam ruangan tersendiri dengan ventilasi baik
- Anggota keluarga lain sebaiknya tidur di kamar berbeda atau menjaga jarak 1 meter
- Membatas jumlah orang yang merawat pasien
- Hand hygiene
- Gunakan handuk kertas bila memungkinkan
- Masker bedah diberikan kepada pasien
- Orang yang memberikan perawatan sebaiknya menggunakan masker bedah
- Hindari kontak langsung dengan cairan tubuh pasien
- Menyediakan sprei dan alat makan khusus untuk pasien
- Membersihkan permukaan di sekitar pasien



Terima kasih